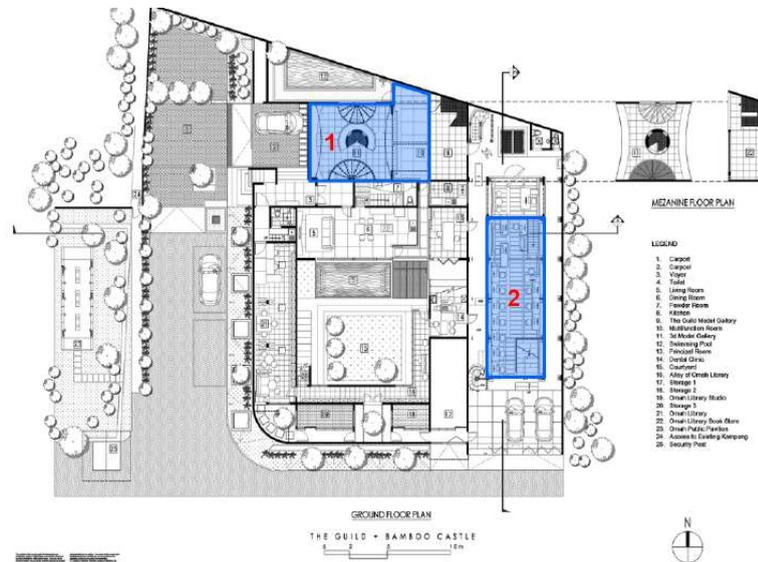


BAB V

KESIMPULAN



Gambar 5.1 Denah OMAH Library

Penelitian dilakukan pada 2 area berwarna biru yang dapat dilihat pada gambar 5.1 di atas. Ruang-ruang yang ada pada area tersebut adalah ruang *book store* lt.1, dan *book store* lt.2 pada area 1, serta ruang perpustakaan lt.1 dan perpustakaan lt.basement pada area 2. Ruang-ruang yang ada kemudian diteliti menggunakan 9 aspek pembentuk atmosfer ruang menurut Zumthor. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan, didapati bahwa OMAH Library Meruya, yang juga telah divalidasi kepada para pengunjung, didapati bahwa OMAH Library Meruya secara menyeluruh dapat memberikan atmosfer ruang yang nyaman dan aman. Atmosfer ruang pada OMAH Library Meruya juga dapat membuat pengunjung menjadi lebih fokus dan konsentrasi dalam beraktivitas terutama dalam melakukan aktivitas membaca. OMAH Library Meruya secara menyeluruh juga telah memenuhi 9 aspek pembentuk atmosfer ruang menurut Zumthor. Namun, pada ruang-ruang tertentu terdapat beberapa aspek yang membuat pengunjung merasa tidak nyaman dan kurang mendukung aktivitas mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, didapati rekapitulasi hasil validasi pengunjung OMAH Library Meruya yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Rekapitulasi Hasil Validasi Pengunjung					
Aspek-Aspek Atmosfer (Zumthor)		OMAH Library			
		Book Store Lt.1	Book Store Lt.2	Perpustakaan Lt. 1	Perpustakaan Lt. Basement
The Body of Architecture	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
Material Compatibility	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
The Sound of Space	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
The Temperature of Space	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
Surrounding Objects	merasa “Nyaman”	100%	94.7%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	5.3%	-	-
Between Composure and Seduction	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
Tension Between Interior & Exterior	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	-
Levels of Intimacy	merasa “Nyaman”	100%	89.5%	100%	100%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	10.5%	-	-
The light on Things	merasa “Nyaman”	100%	100%	100%	89.5%
	merasa “Tidak Nyaman”	-	-	-	10.5%

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Pengunjung OMAH Library Meruya

5.1. Book Store lt. 1

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada objek studi dengan menggunakan teori Zumthor mengenai 9 prinsip mengenai atmosfer ruang, dapat

disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada *book store* lt. 1 dapat membuat pengguna merasa nyaman, aman, dan dapat membantu pengguna menjadi fokus dan konsentrasi dalam melakukan aktivitas membaca. Hal ini juga telah divalidasi melalui kuesioner yang telah disebar ke pengunjung OMAH Library dengan hasil 100% pengunjung merasa nyaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada ruang *book store* lt.1 sudah memenuhi 9 prinsip Zumthor mengenai atmosfer ruang.

5.2. Book Store lt. 2

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada objek studi dengan menggunakan teori Zumthor mengenai 9 prinsip mengenai atmosfer ruang, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 aspek pada *book store* lt. 2 yang membuat pengguna tidak merasa nyaman, aman, dan tidak dapat membantu pengguna menjadi fokus dan konsentrasi dalam melakukan aktivitas membaca. yaitu pada aspek *Levels of Intimacy* dan *Surrounding Objects*. Hal ini juga telah divalidasi melalui kuesioner yang telah disebar ke pengunjung OMAH Library dengan hasil 89.5% pengunjung merasa nyaman dan 10.5% pengunjung merasa tidak nyaman pada aspek *Levels of Intimacy*. Sedangkan pada aspek *Surrounding Objects*, telah divalidasi melalui kuesioner yang telah disebar ke pengunjung OMAH Library dengan hasil 94.7% pengunjung merasa nyaman dan 5.3% pengunjung merasa tidak nyaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada ruang *book store* lt.2 hanya memenuhi 8 prinsip Zumthor mengenai atmosfer ruang, dan tidak memenuhi 2 aspek yaitu *Levels of Intimacy* dan *Surrounding Objects*.

5.3. Perpustakaan lt. 1

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada objek studi dengan menggunakan teori Zumthor mengenai 9 prinsip mengenai atmosfer ruang, dapat disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada perpustakaan lt.1 dapat membuat pengguna merasa nyaman, aman, dan dapat membantu pengguna menjadi fokus dan konsentrasi dalam melakukan aktivitas membaca. Hal ini juga telah divalidasi melalui kuesioner yang telah disebar ke pengunjung OMAH Library dengan hasil 100% pengunjung merasa nyaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada ruang perpustakaan lt. 1 sudah memenuhi 9 prinsip Zumthor mengenai atmosfer ruang.

5.4. Perpustakaan lt. basement

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada objek studi dengan menggunakan teori Zumthor mengenai 9 prinsip mengenai atmosfer ruang, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 aspek pada perpustakaan lt.basement yang membuat pengguna tidak merasa nyaman, aman, dan tidak dapat membantu pengguna menjadi fokus dan konsentrasi dalam melakukan aktivitas membaca. yaitu pada aspek *The Light on Things*. Hal ini juga telah divalidasi melalui kuesioner yang telah disebar ke pengunjung OMAH Library dengan hasil 89.5% pengunjung merasa nyaman dan 10.5% pengunjung merasa tidak nyaman pada aspek *The Light on Things*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atmosfer ruang pada ruang perpustakaan lt.basement hanya memenuhi 8 prinsip Zumthor mengenai atmosfer ruang, dan tidak memenuhi 1 aspek yaitu *The Light on Things*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bowring, J. (2007). Sensory deprivation: globalization and the phenomenology of landscape architecture. *Globalization and landscape architecture: Issues for education and practice*, 81-84.
- Ching, F. D. K. (1979). *Form, Space, and Order*.
- Ford, Nigel. (2012). *The Psychology of the Library User Experience*. Chandos Publishing.
- Hickerson, H.T., Lippincott, J.K. and Crema, L. (2022) *Designing libraries for the 21st Century*. Chicago, IL: Association of College and Research Libraries.
- Hidayat, Anas, Bangkit Mandela, and Realrich Sjarief. 2018. *The Guild*.
- John, Gemma. (2016). *Designing Libraries in 21st Century: Lessons for the UK*.
- Norberg-Schulz, C. (1980). *Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture*. New York, NY: Rizzoli International Publications.
- Pallasmaa, J. (1996). *The Eyes of The Skin: Architecture and the Senses*. John Wiley & Sons.
- Zumthor, P. (2006). *Atmospheres: Architectural Environments, Surrounding Objects*. Birkhäuser.

Jurnal

- Sabatini, S.N. *et al.* (2017) "Sumbangsih Juhani pallasmaa dalam teori arsitektur," *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 15(2), pp. 49–60. Diakses tanggal 7 Mei, 2023, dari <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2017.015.02.6>.
- Sukiman, - (2012) Pengembangan media pembelajaran, *ulum. PEDAGOGIA*. Diakses tanggal 15 Mei, 2023, dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39441/>.
- The ocular-centric obsession of Contemporary Societies (2020). Diakses 8 Mei, 2023, dari <https://www.hrpub.org/download/20201230/CEA13-14817169.pdf>.

Internet

- Purnosidi, P. (2020) Psikologi Ruang: Bagaimana Interior Mempengaruhi Perilaku Kita?, PT NIKI FOUR | Kontraktor Kota Karawang. Available at: <https://nikifour.co.id/interior-mempengaruhi-perilaku/>. (Diakses 28 Mei, 2023).